

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Landasan Teori**

Filosofi komunikasi mulai mempengaruhi pemakaian perlengkapan tolong audio visual, alhasil tidak hanya beberapa perlengkapan tolong alat pula berperan selaku agen catatan ataupun data berlatih. Semenjak dikala itu perlengkapan audio visual bukan cuma ditatap selaku perlengkapan tolong guru saja, melainkan pula selaku alat agen catatan ataupun alat. Filosofi ini amat berarti dalam pemakaian alat buat aktivitas program- program.

Teori audio visual memory (AVM) oleh Johan Heinric Pestalozzi dalam, teori ini mengandung intisari bahwa melalui pengembangan AVM dapat dapat dikembangkan potensi lain, seperti daya imajinasi, kreativitas, bakat, minat dari seorang anak, karena melalui pengembangan:

1. Auditory, anak dapat mengoptimalkan pendengarannya.
2. Visual, anak dapat menggunakan penglihatan dengan baik.
3. Memory, anak dapat menggunakan dan melatih ingatan secara baik.

Oleh karena itu perkembangan belajar melalui AVM ini menjadikan proses belajar yang menyenangkan sehingga hal-hal yang paling sulit menjadi lebih mudah dan dari abstrak menjadi konkrit dan mudah disampaikan keanak. (*Kata Kunci : Bahasa, Video, Cerita, Huruf*, 2020)

Saya kemudian menggunakan Teori Komunikasi Keluarga.

#### 1. Pengertian Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga merupakan komunikasi antara orang tua dan anak dengan tujuan membentuk kasih sayang, kerjasama dan kepercayaan dan suatu hubungan dengan menerapkan keterbukaan pendapat, keterbukaan keinginan dan keterbukaan dalam bersikap akan terbentuk saling pengertian antar anggota dalam keluarga. Berikut pengertian keluarga menurut beberapa tokoh: Menurut Murdock (1965) dalam buku psikologi keluarga memaparkan keluarga merupakan konsep

yang bersikap multi dimensi. Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggi bersama, terdapat kerja sama antar ekonomi, dan terjadi proses reproduksi. (lestari,2012:3)

Keluarga adalah wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan dan pengembangan anak. Jika suasana dalam keluarga itu baik dan menyenangkan, maka anak akan tumbuh dengan baik pula. Jika tidak, tentukan terhambatlah pertumbuhan anak tersebut. Peranan orang tua dalam keluarga amat penting, teruma ibu. Dialah yang mengatur, membuat rumah tangganya menjadi surga bagi anggota keluarga, menjadi mitra sejajar yang saling menyanyangi dengan suaminya. (Daradja, 1995:47)

Kutipan tiatas menjelaskan bahwa pengertian keluarga menurut jakiah daradja adalah suatu wadah utama buat pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sedangkan menurut Murdock mengtakan keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama.

1. Teori Kontinuitas

Teori kontinuitas menyatakan bahwa dekutan dan celotehan meruakan bunyi-bunyi prekursif yang kemudian menjadi bunyi bahasa yang sebenarnya.

2. Teori Nativisme

Teori ini dilandaskan pada kenyataan bahwa seorang anak dapat memperoleh bahasa manapun kalau saja dia diberi peluang, seorang anak sejak lahir telah membawa bekal kodrati yang memungkinkan dia dapat memperoleh bahasa apa pun yang disungguh padanya.

## **B. Komunikasi Anak**

Komunikasian Anak merupakan proses pertukaran informasi yang disampaikan oleh anak kepada orang lain dengan harapan orang yang diajak dalam pertukaran informasi tersebut mampu memenuhi kebutuhannya. Sedangkan secara umum kamunikasi anak merupakan proses pertukaran informasi yang disampaikan oleh anak kepada orang lain dengan harapan orang yang diajak dalam pertukaran informasi tersebut mampu memenuhi

kebutuhannya.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik. Mereka berpikir konkret (nyata) dan lebih percaya dengan apa yang mereka lihat daripada yang mereka dengar. Ibu dan ayah yang memiliki keterampilan berkomunikasi akan mampu:

1. Mengenal anak-anak dengan lebih baik lagi;
2. Mengetahui keinginan dan minat anak;
3. Dapat menjelaskan suatu pengetahuan, nilai agama, nilai moral, nilai sosial pada anak dengan cara yang lebih mudah;
4. Mengenal anak-anak dengan lebih baik lagi;
5. Mengetahui keinginan dan minat anak;
6. Dapat menjelaskan suatu pengetahuan, nilai agama, nilai moral, nilai sosial pada anak dengan cara yang lebih mudah;
7. Menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi sehingga menjadi berhasil guna.

Karakteristik anak usia dini dalam berkomunikasi:

1. Anak berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan isyarat tubuhnya.
2. Kemampuan bahasa anak terus didorong untuk membantu anak dalam menggunakan keinginan dan menjalin hubungan dengan orang lain.

### C. Media Audio Visual

#### 1. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut dengan media pandang dan dengar. Dengan demikian penyajian materi pembelajaran dapat diganti dengan media dan guru beralih menjadi fasilitator belajar. Penggunaan media audio visual ini dapat memberikan kemudahan pada anak untuk menyimak cerita dengan baik sehingga memungkinkan komunikasi dua arah antara guru dan anak didik dalam penyampaian pesan moral cerita. Pengajaran akan lebih menarik perhatian anak, karena anak dapat langsung mengamati, melakukan, mendemonstrasikan serta memerankan tokoh dalam cerita (Nilmayani et

al., 2017).

Menurut Gagne dalam menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Gerlach dan Ely dalam menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Ahmad Rohani menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan audien sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya. (Setyawan, 2016)

Audio sendiri menurut KBBI adalah bersifat dapat didengar; alat peraga yang bersifat dapat didengar (misalnya radio). Media audio dapat didefinisikan menjadi perantara atau pengantar berupa alat peraga yang dapat didengar dan digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Media Audio ialah sarana komunikasi bahasa yang berpusat pada pendengaran yang mengandung pesan untuk dapat menstimulasi pikiran, perasaan, dan kemauan anak dalam belajar. Dalam pembelajaran anak usia dini khususnya pada taman kanak-kanak media audio selalu berperan penting dalam proses pengajaran berlangsung. Pola kebiasaan yang diajarkan pada audio ini memudahkan pendidik untuk mendapat perhatian anak-anak didiknya. Sehingga proses decoding anak dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. (Ifadah et al., n.d.)

Audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide dikombinasikan dengan kaset audio Sedangkan menurut Wina Sanjaya audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya. Audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan

zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. (Setyawan, 2016)

## 2. Manfaat Media Audio Visual

Menurut Kemp dan Dayton manfaat media audiovisual adalah sebagai berikut :

- a) Penyampaian pesan pembelajaran menjadi lebih fokus,
- b) Pembelajaran akan jadi lebih menarik,
- c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif,
- d) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek,
- e) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan,
- f) Sikap positif anak terhadap materi pembelajaran dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan,
- g) Peran guru berubah kearah yang positif.

## 3. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Hasnida menyatakan jenis-jenis media audio visual terdiri dari :

- a) Film,
- b) Televisi,
- c) Video,
- d) Komputer/laptop,
- e) Proyektor.

## 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio visual

Kelebihan Media Audio Visual yaitu :

- a) Media audiovisual memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan),
- b) Mengatasi perbatasan ruang, waktu dan daya indera,
- c) Media audiovisual dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari anak. anak dapat melihat praktek langsung dari hal-hal yang selama ini sulit terlihat.

Sedangkan kekurangan media audiovisual yaitu :

- a) Media audiovisual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audiovisual cenderung tetap ditempat,
- b) Memerlukan biaya yang mahal,

- c) Memerlukan tenaga listrik.

### **1. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio visual**

Menurut Arsyad mengimplementasikan penggunaan media audiovisual dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menganalisis karakteristik anak, sebelum merancang media audiovisual yang akan ditampilkan terlebih dahulu guru harus mengetahui tahapan perkembangan anak usia kelompok B,
- b) Menetapkan tujuan pembelajaran, setelah mengetahui tahapan perkembangannya guru harus mengetahui sasaran yang akan dituju, pengetahuan yang akan diperoleh dan apa yang akan dikembangkan,
- c) Memiliki gagasan yang jelas tentang hal yang harus disajikan terlebih dahulu dengan melakukan persiapan sebelum masuk ke inti pembelajaran.

## **D. Media Pembelajaran**

### **A. Pengertian Media Pembelajaran**

Media (singular medium) berasal dari bahasa latin yang berarti antara atau perantara, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Smaldino, Lowther dan Russel memandang media sebagai alat komunikasi. (Salatiga, 2019)

Menurut Newby media adalah saluran informasi . Sedangkan Rogers menyebutkan saluran komunikasi adalah alat yang membawa pesan dari seseorang individu ke individu lainnya.

Media pembelajaran dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, kita tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya, yaitu bahwa pembelajar harus sebanyak-banyaknya berinteraksi dengan sumber belajar. Tanpa sumber belajar yang memadai sulit diharapkan dapat diwujudkan proses pembelajaran.

Media Pembelajaran Penggunaan media pembelajaran oleh guru

dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sehingga dapat digunakan secara tepat untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Hernawan mengungkapkan terdapat tiga hal utama yang perlu dijadikan pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu

- a) tujuan pemilihan media,
- b) karakteristik media,
- c) alternatif media pembelajaran yang dapat dipilih.

Sementara itu Arsyad mengungkapkan ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media, yaitu

- a) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,
- b) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi,
- c) praktis, luwes, dan bertahan lama,
- d) guru terampil menggunakannya,
- e) pengelompokan sasaran, dan mutu teknis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media dalam proses pembelajaran harus memperhatikan.

#### **E. Kerangka Konsep**

Kemampuan bahasa dapat dikuasai oleh anak apabila anak menguasai empat ketrampilan bahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis, ketrampilan tersebut dapat kita kembangkan dengan berbagai media salah satunya media audio visual seperti yang peneliti lakukan pada penelitian ini.

Dengan media audio visual anak lebih tertarik untuk belajar karena media audio visual menampilkan gambar dan suara sehingga anak lebih mudah memahami dan mengerti dengan pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan bahasa melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia 5-6 thn, dimana pada usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan bahasa yang pesat, anak terampil dalam menyimak, berbicara, membaca, serta menulis dimana lingkungan sosial yang baik serta peran orang dewasa yang aktif juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, maka dari itu guru dan orang dewasa

disekitarnya harus bisa memberikan layanan yang baik terhadap perkembangan bahasa anak, memberi pengetahuan tentang bahasa sesuai dengan kebutuhan anak dengan metode dan media yang menyenangkan bagi anak usia dini. maka dari itu sebagai upaya mengembangkan bahasa pada anak kami melakukan penelitian yang mana kami laksanakan pada kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Quratai'aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang melalui media Audio Visual.

1. Penggunaan Media Audio Visual dalam Mengembangkan Komunikasi Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang
2. Penerapan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang.
3. Media pembelajaran yang baik dalam mengembangkan komunikasi Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang. (Studi et al., 2021)

Kegiatan mengembangkan kemampuan bahasa anak yang diberikan berjalan sesuai dengan harapan dan pencapaian perkembangan, yang dijadikan sebagai indikator pelaksanaan pengenalan huruf. Adapun dilakukan guru sebelum melaksanakan pengembangan bahasa anak usia dini melalui media audio visual yaitu:

1. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Guru mempelajari buku petunjuk penggunaan media
3. Guru menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan
4. Guru memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan
5. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai
6. Guru menjelaskan materi kepada siswa sebelum kegiatan berlangsung
7. Guru melakukan evaluasi.



Perkembangan aspek menerima bahasa sebelum di beritindakan, maka dengan diadakanya pembelajaran dengan metode berceritadengan bantuan media audio visual maka perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang mengalami peningkatanyang sehat baik. Dengan meningkatkan kemampuan bahasa pada anak maka dengan ini kemampuan anak Di Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang dapat meningkatkan, karena kegiatan pembelajaran yang diberikan tidakmembosankan serta menarik perhatian anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, menunjukkan adanya perubahan yang baik dengan hasil yang diperoleh.

Dalam kemampuan berkomunikasi anak dapat mengontrol kesadaran pribadi, bebas mengatur motivasi dan kompetensi, serta kecakapan yang akan diraihny. Sehingga dengan media audio visual anak akan dapat belajar berkomunikasi, memahami kehidupan, memahami dunianya, sehingga ia akan mampu berpikir bahwa di sekitarnya ada orang lain yang perlu berkembang dan berkemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi ini erat kaitannya dengan motivasi (dorongan) yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk berhasil dalam belajar. Rasanya mustahil peserta didik yang tidak mempunyai motivasi untuk berhasil dalam belajar tanpa diiringi dengan keinginan sendiri untuk belajar.

Kemampuan berkomunikasi merupakan faktor pencetus keberhasilan dalam belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik. Adanya motivasi terhadap keberhasilan ini memungkinkan peserta didik untuk merasa bertanggung jawab dalam mengelola dirinya sendiri. Ia telah menyadari bahwa belajar telah menjadi kebutuhan hidupnya yang tidak bisa ditawar tawar lagi. Motivasi perlu dilatih dengan metode bermian sesuai dengan tahapan perkembangan anak Taman-Taman berkecenderungan keinginan untuk bermain dan berteman.

Metode bercerita mempunyai peran penting terhadap perkembangan bahasa anak usia dini yaitu kemampuan bicara, kemampuan

menyimak dan kemampuan kosakata anak Metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan bicara bagi anak. Hal itu tidak terlepas dari kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh metode cerita tersebut, keberanian anak tampil bercerita di depan kelas. Metode bercerita menarik dari media audiovisual sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan.

Perkembangan bahasa adalah perubahan kemampuan secara progresif seseorang dalam menguasai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan, serta mampu menggunakan tanda-tanda isyarat. Pada pengenalan bahasa yang dilakukan lebih dini bertujuan untuk memperoleh keterampilan bahasa yang baik. Media yang dapat digunakan adalah media audio, media audio untuk lebih mengenalkan tahapan bahasa melalui pendengaran mereka. Begitupun dengan permainan audio yang akan dibuat untuk mengedukasi anak. Berikut kegiatan atau permainan dengan berbagai audio yaitu : bunyi yang direkam dengan media tape recorder, kocok dan pasangkan wadah bersuara, dengarkankan irama sendok dan pensil, rekaman buku.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk menemukan gambaran penelitian dengan topik dan tema yang sama atau mirip yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian-penelitian sebelumnya ini dapat menemukan konsep dan temuan dari penelitian-penelitian yang lain digunakan sebagai rujukan sebagai bahan perbandingan Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk menemukan gambaran penelitian dengan topik dan tema yang sama atau yang mirip yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Peneliti-peneliti sebelumnya ini dapat menemukan konsep dan temuan empirik dari peneliti-peneliti yang lain, digunakan sebagai berikut:

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Skripsi	Mereologi	Persamaan	Perbedaan
1.	CHIARA DINDA	MENGEM BANGKA	UNIVERSI TAS ISLAM	Kualitatif	Sama-Sama menggunakan	Penelitian terdahulu hanya

		NBAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI TAMAN KANAK-KANAK ASSALAM 1 SUKARAME	NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG 1439H/2017M BANDAR LAMPUNG		media audio visual teori kontinuitas, teori nativisme	pokus terhadap mengembangkan bahasa anak usia dini melalui media audio visual di taman kanak-kanak assalam 1 sukarama bandar lampung sedang penelian sekarang fokus upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi terhadap anak melalui media audio visual di taman kanak-kanak Quratai'aini kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang
2.	PUTRI SARI	Upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri anak kelas B1 di taman	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN	Kualitatif	Sam-sama menggunakan upaya meningkatkan	Penelitian terdahulu hanya fokus terhadap upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri anak kelas B1 di

		kanak-kanak permata bunda desa teluk lebah kecamatan maro sebo ulu kabupaten batang hari	TAHUN 2021			taman kanak-kanak permata bunda desa teluk leban kecamatan moro sebo ulu kabupaten batang hari sedangkan penelitian sekarang fokus upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi terhadap anak melalui media audio visual di taman kanak-kanak Qurrata Aini kecamatan tanjung morawakabupate n deli serdang
3.	Salimah	Upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui media audio visual pada kelompok B TK kemala	Universitas muhammadiyah surakarta tahun 2014	Kualitatif	Sama-sama menggunakan meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui media audio visual	Penelitian terdahulu hanya fokus terhadap upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi melalui media audio visual pada anak kelompok B

		bayangkari 70 masaran sragen tahun 2013/2014				TK kemala bayangkarai 70 masaran sragen tahun 2013/2014
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN